

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya di pakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi.

Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadian sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga negara yang berkualitas tinggi, maka diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global. Oleh karena itu, warga negara Indonesia perlu dibekali keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemajuan bekerja sama yang efektif.

Pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui jasmani dan olahraga perlu terus

dilakukan, karena sebagai pembentuk sikap dan motivasi yang dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Bola basket termasuk ke dalam salah satu materi yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan bagian dari materi bola basket tersebut adalah *dribble*. *Dribble* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam permainan bola basket dan penting bagi pemain untuk menguasai kemampuan ini. *Dribble* sebagai salah satu cara membawa bola ke segala arah dengan cara memantulkannya kelantai lapangan.

Ilmu pengetahuan yang membidangi tentang gerak yang ditimbulkan oleh tubuh, adalah ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga. Sedikit demi sedikit manusia mampu menciptakan metode latihan yang cocok dengan cabang olahraga yang diinginkan. Salah satu cabang olahraga yang perkembangannya sangat pesat adalah bola basket. Permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang begitu cepat perkembangannya, cukup menarik perhatian beberapa kalangan masyarakat. Permainan bolabasket pada abad 20 mengalami pasang surut perkembangannya oleh karena banyak yang mengagumi akan perkembangannya dan kemajuan cara bermain maupun yang mengkritik karena tidak banyak perkembangannya. Oleh karena itu permainan bolabasket berusaha melepaskan diri dari kritik dan penilaian, sehingga berhasil memiliki penggemar di seluruh dunia. Bahkan potensi teknik dan taktik, semangat bermain dan nilai-nilai keolahragaan yang ditampilkan dalam permainan bolabasket menunjukkan aspek kualitas yang lebih dari

cabang olahraga lain. Untuk itu permainan bolabasket sudah mampu disuguhkan sebagai hiburan sekaligus sebagai olahraga yang dapat dijual,

Bolabasket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan dan lain-lain. Untuk menjadi seorang pemain basket yang baik, harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bolabasket, karena semakin besar seorang pemain dalam menggiring, menembak, dan mengoper semakin baik kemungkinan untuk sukses, hal ini harus ditunjang pula kondisifisik yang baik.

Menggiring adalah salah satu teknik dari permainan bola basket, kemampuan menggiring dengan tangan yang lemah ataupun kuat adalah kunci untuk meningkatkan permainan bolabasket, “dalam menggiring bola diusahakan agar selalu aman dan dikuasai”. Sedangkan “dalam menggiring diusahakan tubuh berada diantara bola dan lawan.” Hal ini menjaga agar bola tidak direbut oleh lawan sehingga bola benar-benar terlindungi. Seorang pemain dalam melakukan teknik *dribble* harus memiliki koordinasi antara tangan, kaki dan mata yang baik. Karena koordinasi yang baik merupakan salah satu aspek yang mendukung keterampilan seseorang terutama yang berkaitan dengan keterampilan yang membutuhkan kerjasama yang baik antara dua organ tubuh atau lebih. Pada koordinasi tangan, kaki dan mata yang baik kecermatan mata dalam melihat keadaan sekitar, ketepatan tangan dalam menguasai bola dan kelincahan kaki dalam bergerak adalah kunci agar seseorang dapat menggiring bola dengan baik.

Namun, sesuai dengan pengamatan atau *survey* yang dilakukan peneliti di SMP Swasta Parulian 1 Medan pada bulan Maret 2016, bahwa menguasai teknik dasar bolabasket masih kurang terlatih dan masih sangat rendah, salah satunya dalam menggiring bola. *Dribble* dalam bolabasket merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai, *dribble* dapat dilakukan dengan satu tangan secara terus menerus tetapi juga dapat dilakukan dengan kedua tangan secara bergantian. Dalam sebuah permainan perlu dilakukan cara *dribble* yang efektif agar saat melakukan *dribble* dengan cepat dan mampu merubah arah dengan seketika. Beberapa siswa sering melakukan *dribble* dengan satu tangan atau satu tangan kiri-kanan secara bergantian, akan tetapi siswa belum mengetahui perbedaan kemampuan *dribble* menggunakan satu tangan dibandingkan dengan *dribble* menggunakan satu tangan secara bergantian.

Dari data survey, jumlah siswa/siswi dalam satu kelas perempuandiantaranya 12 laki-laki dan 20 perempuan nilai siswa juga masih banyak yang belum mencapai KKM, yang ditetapkan ya itu 70% dari keseluruhan siswa/siswi dalam satu kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah maka dari itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar *dribble*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan media bola yang di modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani mengatakan memodifikasi juga diartikan sebagai perubahan dari keadaan lama / semula menjadi keadaan yang mengalami perubahan. Media yang di modifikasi merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil yang

baik karena peneliti menfokuskan pada media bola yang dimodifikasi sebagai alat pengganti bola basket agar siswa dapat men *dribble* bola dengan baik dan tidak merasakan sakit pada telapak tangannya. Selain media pembelajaran faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah gaya mengajar bervariasi yang dapat diterapkan pada setiap pembelajaran.

Namun, pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, guru pendidikan jasmani hanya menggunakan satu gaya mengajar saja, sehingga membuat situasi pembelajaran monoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Sesuai perkembangan pendidikan gaya mengajar praktek harus ditekankan pada *student centered* bukan *teachercentered* dimana dulunya para siswa melakukan latihan berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. kenyataannya pada proses pembelajaran jasmani di SMP Swasta Parulian 1 Medan yang berorientasi pada *teacher centred* dan bukan pada *student centered*.

Gaya inklusi merupakan gaya cakupan dengan memper kenalkan berbagai tingkat tugas. Siswa diberi kebebasan penuh untuk memilih tingkatan tugas tersebut. Tujuannya adalah untuk membelajarkan siswa pada level kemampuannya masing-masing. Guru memberikan tindakan tugas dan menjelaskan pelaksanaan pada tiap-tiap tingkatannya. Setelah pemberian tugas, guru menyuruh siswa melakukan dan memilih tingkatan sesuai dengan pilihan dan kemampuan siswa. Selama pelaksanaan tingkatan tugas oleh siswa berlangsung, saat yang bersamaan guru memberikan bimbingan dan motivasi terbatas kepada siswa, serta mengawasinya dalam setiap pemilihan tingkatan

tugas. Dan disini siswa akan lebih mudah melakukan pembelajaran *dribble* dengan baik karena setiap siswa melakukan berbagai tingkatan tugas. Dari bentuk gaya ini diharapkan mampu menjadi masukan dan cara *alternative* lain dalam penggunaan dan penerapan gaya mengajar pendidikan jasmani disekolah-sekolah.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan modifikasi bola dengan menggunakan metode inklusi yaitu: "Peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket melalui media modifikasi bola dengan gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan T.A 2016/2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut, Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa *dribble* bola basket? 1. Apakah gaya mengajar inklusi merupakan hal yang perlu dipergunakan dalam melangsungkan proses pembelajaran *dribble* bola basket? 2. Apakah melalui penerapan gaya mengajar inklusi dapat mempengaruhi hasil belajar *dribble* siswa dalam permainan bola basket? 3. Apakah pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa dalam *dribble* bola basket?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek dalam menggunakan variasi mengajar, serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pada penelitian ini akan dibatasi pada “Peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket melalui media modifikasi bola dengan gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan T.A 2016/2017”. Dengan kata lain, yang diteliti terdiri dari dua variabel. Adapun variabel bebas nya adalah *Penerapan Gaya Mengajar Inklusi* dan yang menjadi variabel terikatnya adalah *Hasil Belajar Dribble Bola Basket Melalui Media Modifikasi Bola*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar kan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Melalui Media Modifikasi Bola Dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Dribble* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan T.A 2016/2017”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribble* bola melalui modifikasi bola melalui penerapangaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan T.A 2016/2017”

## F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani, adapun manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan, wawasan dalam menciptakan pembelajaran *dribble* bola dalam permainan bola basket lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan, membantu guru pendidikan jasmani khususnya siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan T.A 2016/2017, untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelola sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang berdampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.